



PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk

SIARAN PERS – DITERBITKAN SEGERA

**PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Spindo) Mulai Pembangunan Depo Baru di Karawang
Perkuat Rantai Pasok dan Layanan Penjualan di Jakarta dan Jawa Barat**

Karawang, 10 November 2025 — PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Spindo), produsen pipa baja terbesar di Indonesia, resmi memulai pembangunan fasilitas Depo baru di Plant 5, Karawang. Prosesi groundbreaking yang digelar hari ini menandai langkah strategis perusahaan dalam memperkuat jaringan distribusi dan meningkatkan efisiensi layanan logistik di wilayah Jakarta dan Jawa Barat.



(Bapak Tedja Sukmana Hudianto – Wakil Presiden Direktur memberikan kata sambutan)

Fasilitas yang berdiri di atas lahan sekitar 2 hektar dengan nilai investasi sekitar Rp50 miliar ini ditargetkan rampung pada kuartal II tahun 2026. Depo Karawang akan berperan penting sebagai

pusat penyimpanan dan distribusi produk pipa baja untuk mendukung kebutuhan pasar di wilayah barat dan tengah Pulau Jawa. Keberadaan depo ini sekaligus melengkapi Depo Semanan yang telah lebih dulu melayani area Jakarta Barat dan sekitarnya.



(Ki-Ka : Bpk. Nico Gunawan/Direktur Operasi, Bpk. Johannes W. Edward/Direktur Strategi, Bpk. Tedja Sukmana Hudianto/ Wakil Presiden Direktur, Mr. Yasuharu Mitsudera/Presiden Direktur PT INDONAKANO, Bpk. Taufik Surya/GM Spindo Plant 5)

Direktur Strategi PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk, Johannes W Edward, menyampaikan bahwa pembangunan Depo Karawang merupakan bagian dari strategi jangka pendek Spindo dalam memperkuat daya saing dan memperluas jangkauan pasar domestik.

“Depo Karawang akan memperkuat kemampuan distribusi kami di wilayah Jakarta dan Jawa Barat, sehingga pelanggan dapat menikmati kelengkapan dan ketersediaan stok yang lebih baik serta waktu pengiriman yang lebih cepat dan efisien. Ini merupakan langkah nyata Spindo dalam meningkatkan kualitas layanan sekaligus memperkuat posisi kami di pasar pipa nasional,” ujar Johannes

Depo ini akan dilengkapi dengan sistem pergudangan modern serta tata letak logistik yang dirancang untuk mendukung kelancaran arus barang dan efisiensi distribusi. Fasilitas tersebut juga diharapkan dapat mempercepat waktu respons terhadap permintaan pelanggan di sektor konstruksi, infrastruktur, industri, maupun proyek strategis nasional.

Hingga saat ini, sekitar 95% penjualan Spindo berasal dari pasar domestik, mencerminkan kuatnya posisi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pipa baja nasional. Dengan tambahan fasilitas di Karawang, Spindo memperkuat komitmennya terhadap pertumbuhan industri dalam negeri, efisiensi operasional, dan pelayanan pelanggan yang unggul.

“Pembangunan Depo Karawang menunjukkan keyakinan kami terhadap prospek ekonomi nasional dan potensi pertumbuhan permintaan pipa baja di berbagai sektor. Kami akan terus berinvestasi secara terukur untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan,” tambah Johannes.

Sebagai kontraktor pembangunan depo ini, ditunjuk PT INDONAKANO yang telah berpengalaman lebih dari 40 tahun di Indonesia, dan yang sebelumnya membangun Spindo Plant 5 pada tahun 2005 silam. Penunjukan ini untuk memastikan proses pembangunan berjalan tepat waktu dengan kualitas terbaik.

Tentang PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (“ISSP”) adalah produsen pipa baja las terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1971 dengan kapasitas produksi sekitar 600.000 ton per tahun. ISSP memiliki 6 unit yang tersebar di Jawa Timur dan Jawa Barat. Lebih dari 60% produk ISSP digunakan di bidang infrastruktur, konstruksi, utilitas, sedangkan sisanya digunakan di sektor minyak dan gas, otomotif, dan 3ublic3re. Produk yang diproduksi oleh ISSP telah memenuhi sertifikasi SNI, ASTM, JIS dan telah mendapatkan sertifikasi dari UL, FM, dan API 5L. ISSP merupakan perusahaan yang masuk dalam kategori ‘BIRU’ dalam aspek lingkungan, yang artinya mematuhi peraturan lingkungan di Indonesia

ISSP merupakan perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di BEI (Bursa Efek Indonesia) sejak 22 Februari 2013.

Untuk Informasi Lebih Lanjut, silahkan hubungi:

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

Gd. Baja Lantai 7B
Jl. Pangeran Jayakarta no 55
Jakarta, Indonesia

Up:

Johanes W. Edward

Corporate Secretary & Investor Relations

Chief Strategy & Business Development Officer

Email: johanes.edward@spindo.co.id

Ph: +62-21 6231 3502 ext. 6062

Disclaimer

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (“SPINDO”) dan diedarkan untuk tujuan informasi umum saja. Ini tidak dimaksudkan untuk orang atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi mengenai sekuritas SPINDO. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan perkiraan yang termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. SPINDO melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apa pun yang timbul yang dapat diajukan atau dialami oleh siapa pun sebagai akibat dari ketergantungan pada seluruh atau sebagian dari isi siaran pers ini dan baik SPINDO maupun perusahaan afiliasinya dan karyawannya masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, kelalaian atau lainnya, dalam siaran pers ini dan setiap ketidakakuratan di sini atau kelalaian di sini yang mungkin timbul.

Pernyataan Berwawasan Kedepan

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan ini biasanya berisi kata-kata seperti “akan”, “mengharapkan” dan “mengantisipasi” dan kata-kata impor serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda antara lain, namun tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban peraturan di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan yang diantisipasi dan harga jual untuk perkembangan kami dan pengeluaran modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estat; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan biaya operasional, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan perbaikannya. Jika satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi, atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan peningkatan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami sebagaimana tercermin dalam pernyataan berwawasan ke depan tersebut masuk akal berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti benar. Anda seharusnya tidak terlalu bergantung pada pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini hanya berlaku pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi salah satu dari mereka, baik sebagai akibat dari informasi baru, peristiwa di masa depan atau sebaliknya.-I